

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting di sekolah. Harapan seorang pendidik adalah semua siswa berhasil, karena mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kesuksesan dicapai melalui usaha, baik dari pihak guru maupun siswa itu sendiri. Guru akan berusaha menggunakan media dan sumber belajar untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran. Tujuannya agar siswa tidak cepat bosan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ananda & Nuraini (2019, h. 9) berpendapat bahwa belajar adalah tindakan seorang guru membantu siswa untuk melakukan proses memperoleh pengetahuan dan menguasai apa yang diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik.

Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat mempengaruhi proses belajar yang berlangsung. Lingkungan terdiri dari bagian-bagian manusia, terutama bagi siswa untuk hidup dan berinteraksi dengannya. Lingkungan sekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Ketika seorang guru mengajar dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, maka lebih mengerti bagi siswa untuk menghadapi

peristiwa dan kenyataan yang nyata. Segala macam sumber belajar yang ada di luar pembelajar dan memfasilitasi atau mengaktifkan proses belajar disebut sumber belajar. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah apa yang mengelilingi kita, baik dalam bentuk fisik maupun non-materi. Dimana keduanya memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk pikiran dan perilaku seseorang.

Lingkungan sekolah dapat menjadi sarana bagi siswa, dimana siswa dapat melakukan aktivitas, bereksperimen, berinovasi dan mengembangkan pemikiran, sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Lingkungan adalah tempat siswa dapat mengungkapkan segala pikiran dan aktivitasnya dalam proses pembelajaran. Lingkungan di luar kelas belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Guru hanya mengenal dan fokus pada lingkungan kelas. Lingkungan sekolah dapat efektif jika guru dapat menggunakannya secara kreatif. Belajar di lingkungan sekolah memungkinkan siswa untuk menemukan hubungan yang bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktisnya dalam konteks kehidupan nyata. Konsep dipahami melalui proses penemuan, hubungan dan pemberdayaan. Peserta didik merasa lebih mudah untuk mempelajari sesuatu yang spesifik, artinya mereka dapat melihat dan merasakan sendiri semua peristiwa yang terjadi. Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan akademik siswa.

Lingkungan sekolah dasar adalah bagian-bagian sekolah yang mendukung dan mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah dasar. Nana Saodih Sukmadinata (2009, h. 164) menyatakan indikator lingkungan sekolah meliputi :

1. Lingkungan fisik sekolah, termasuk sarana dan prasarana sekolah yang ada, sumber belajar, bahan ajar, dll.
2. Lingkungan sosial, termasuk hubungan siswa dengan teman sebayanya, guru dan staf sekolah di lingkungan sekolah. Dengan membangun hubungan yang baik, maka akan mendukung terselenggaranya kegiatan belajar mengajar dengan baik, serta lingkungan sekolah yang kondusif.
3. Lingkungan akademis, meliputi suasana dan pelaksana kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Dalam lingkungan akademik, siswa akan dididik baik di dalam dan diluar kelas.

Ananda & Annisa (2020, h. 132) mengatakan bahwa belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Ketika proses pembelajaran secara formal dilakukan di sekolah, hal itu dimaksudkan untuk memandu perubahan yang direncanakan pada siswa dalam proses belajar mengajar. Ada dua faktor penting dalam proses belajar mengajar, yaitu metode pengajaran dan bahan pembelajaran, karena kedua faktor tersebut memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain. Pemilihan metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai pembelajaran yang dimaksud.

Belajar berkaitan dengan sumber belajar siswa, dimana sumber belajar siswa merupakan alat bagi siswa untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman. Sumber belajar tidak hanya terpaku pada buku, tetapi juga sumber lain yang dapat dijadikan sumber belajar, seperti gambar, foto, benda dan lingkungan sekitar. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan sengaja untuk menciptakan perubahan dalam kemampuannya. Dengan

belajar, siswa yang sebelumnya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu, atau siswa yang sebelumnya tidak mampu menjadi mampu.

Sumber belajar terdekat bagi siswa adalah lingkungan. Sumber belajar merupakan sarana dan fasilitas pendidikan yang termasuk komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang penting dalam konteks belajar mengajar. Dengan kata lain, penggunaan sumber belajar dapat membantu dan memberikan kesempatan belajar, serta dapat memberikan pembelajaran yang spesifik. Sumber belajar didefinisikan sebagai segala sesuatu hal di luar diri peserta didik yang memungkinkan dia untuk belajar, yang berupa pesan, orang, bahan, dan lingkungan.



Gambar 1.1 SD Negeri 122349 Pematang Siantar

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2022 di SD Negeri 122349 Pematang Siantar dengan hasil wawancara oleh kepala sekolah dan 2 guru kelas IV, bahwasannya peneliti menemukan permasalahan. Dimana permasalahan tersebut adalah 1) Pembelajaran selalu berpusat pada guru. Dalam aktivitas proses belajar mengajar, guru hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar. Tanpa disadari,

masih banyak sumber dari lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, 2) Peserta didik cepat merasa bosan di dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang optimal, 3) Hasil belajar IPA siswa di kelas IV A masih tergolong kategori rendah, 4) Guru belum memaksimalkan kualitas pembelajaran menggunakan sumber belajar yang berbeda dalam proses belajar mengajar. Khususnya pada nilai pelajaran IPA di kelas IVA SD Negeri 122349 Pematang Siantar, yang berjumlah 28 orang. Dimana diperoleh hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih tergolong kategori rendah. Dapat dilihat dari hasil ulangan harian T.A 2022/2023 dengan kriteria batasan minimum (KKM) yang diterapkan, yaitu 70. Pemilihan sumber belajar yang bervariasi di sekolah dasar sangat perlu, karena anak usia sekolah dasar memerlukan banyak sumber belajar. Pembelajaran yang terbaik memerlukan sebanyak mungkin sumber belajar untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Berikut nilai ulangan harian semester ganjil di kelas IV A SD Negeri 122349 Pematang Siantar, dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas IV A SD Negeri 122349 Pematang Siantar T.A 2022/2023

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 70	Belum Tuntas	17 Siswa	62, 77%
2	≥ 70	Tuntas	11 Siswa	37, 14%
	Jumlah		28 Siswa	100%

(Sumber : SDN 122349 Pematang Siantar)

Data yang peneliti dapatkan dari hasil ulangan harian siswa kelas IV A semester ganjil masih ada sebagian peserta didik yang belum mencapai atau sebatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan total keseluruhan peserta

didik kelas IV A sebanyak 28 orang. 17 orang siswa yang tidak tuntas atau berada di rata-rata standar dan di bawah KKM, dan 11 orang siswa yang nilainya mencapai KKM.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran. Dimana prestasi akademik seorang siswa dapat diukur dari prestasi akademik siswa tersebut. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penyusunan RPP, pembuatan perangkat pembelajaran, dan penyiapan bahan ajar bagi siswa. Lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah guru melakukan inovasi dengan menggunakan berbagai sumber belajar, karena penggunaan berbagai sumber belajar dalam proses pembelajaran akan menimbulkan perubahan proses pembelajaran yang lebih efektif, kemampuan menyerap siswa akan lebih cepat, karena langsung melihat objek.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini di SD Negeri 122349 Pematang Siantar di kelas IV A, agar memecahkan permasalahan tersebut serta pemahaman peserta didik dan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran khususnya pada Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 mengalami peningkatan dan kegiatan belajar mengajar berjalan lebih efektif. Salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan adalah lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang ada disekitar lokasi SD Negeri 122349 Pematang Siantar. Hal ini tidak terlepas dari peran guru yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang sesuai bagi peserta didik. Oleh

karena itu, guru sudah semestinya memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang lebih bermakna, serta pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik. Lingkungan menjadi contoh nyata dalam sebuah pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPA. Lingkungan dapat mengenalkan secara langsung kepada peserta didik mengenai fenomena, bentuk gerak, sehingga peserta didik memperoleh contoh yang konkrit di dalam proses pembelajaran. Salah satu lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah yang tidak mendukung dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Jika lingkungan sekolah tidak mendukung kegiatan dalam proses pembelajaran, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang optimal. Lingkungan sekolah juga dapat sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semakin baik lingkungan sekolah dan semakin banyak guru memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Diharapkan lingkungan sekolah dapat membuat siswa bersemangat, termotivasi dan nyaman saat mengikuti pembelajaran, mendukung proses belajar mengajar, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Tema 6 Subtema 1 Kelas IV SD Negeri 122349 Pematang Siantar T.A 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran selalu berpusat pada guru. Dalam aktivitas proses belajar mengajar guru hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar. Tanpa disadari, masih banyak sumber dari lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
2. Peserta didik cepat merasa bosan di dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi salah satu faktor yang membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang optimal.
3. Hasil belajar IPA siswa di kelas IV A masih tergolong kategori rendah.
4. Guru belum memaksimalkan kualitas pembelajaran menggunakan sumber belajar yang berbeda dalam proses belajar mengajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa pemaparan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 di Kelas IV A SD Negeri 122349 Pematang Siantar T.A 2022/2023”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar IPA Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas IV A SD Negeri 122349 Pematang Siantar T.A 2022/2023?

2. Bagaimana hasil belajar IPA Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas IV A SD Negeri 122349 Pematang Siantar T.A 2022/2023 dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas IV A SD Negeri 122349 Pematang Siantar T.A 2022/2023.
2. Hasil belajar IPA siswa pada Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 di kelas IV A SD Negeri 122349 Pematang Siantar T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini harus memberikan kontribusi bagi ilmu pendidikan, khususnya dunia pendidikan sekolah dasar. Penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang materi pembelajaran dan memberikan wawasan penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dan penelitian ini hendaknya menjadi referensi bagi mahasiswa dalam studi penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman dari penelitian yang dilakukan, khususnya mengenai Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Tema 6 Subtema 1 Kelas IV SD Negeri 122349 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Pengalaman berharga ini selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam mengajar.

- b. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai penilaian kinerja guru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajarannya, serta dapat menginformasikan kepada pendidik tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk menunjang prestasi akademik.
- c. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 di kelas IV SD Negeri 122349 Pematang Siantar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
- d. Bagi sekolah, dapat menambah bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu sekolah sesuai objek penelitian karya ilmiah ini.
- e. Bagi penelitian lain, sebagai referensi dan pembandingan bagi pembaca yang ingin meneliti lebih lanjut tentang efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.